

ABSTRAK

PT. Anugerah Jati Utama merupakan *wood working industry* yang memproduksi *flooring, parquet stock, parquet block, lamparquet, dan mini parquet* dengan orientasi ekspor. Seiring dengan persaingan bisnis yang semakin ketat, PT. Anugerah Jati Utama dituntut untuk menerapkan strategi yang tepat agar dapat mempertahankan konsumennya. Konsumen semakin selektif dalam memilih *supplier* yang mampu memenuhi permintaannya. Perusahaan juga harus mampu bersaing dengan kompetitor-kompetitor yang ada baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Pesaing dari luar negeri, khususnya Cina dan Vietnam merupakan pesaing yang sangat kuat karena menawarkan harga yang murah. Manajemen logistik yang baik merupakan suatu daya saing tersendiri bagi perusahaan untuk dapat bertahan dalam persaingan bisnis yang semakin kompleks tersebut.

Pengukuran performansi logistik menggunakan konsep *Balanced Scorecard* yang dimulai dengan visi, misi dan strategi perusahaan. Visi, misi dan strategi yang ada dihubungkan dengan menyertakan rantai nilai dan analisis SWOT. Strategi ini kemudian dihubungkan dengan pengukuran performansi logistik perusahaan melalui lima perspektif utama yaitu perspektif *purchasing*, perspektif *warehousing*, perspektif *material flow*, perspektif *transportation* dan perspektif *customer service* dan satu perspektif pendukung yaitu perspektif *supply management*. Setiap perspektif tersebut kemudian ditentukan kriteria-kriteria pengukuran dan targetnya sebagai dasar pengukuran kinerja dan dibobotkan dengan menggunakan *pair comparison* sesuai dengan tingkat kepentingannya dalam performansi logistik perusahaan.

Periode pengukuran performansi logistik perusahaan terbagi menjadi 4 periode pengukuran dan masing-masing periode berjangka waktu tiga bulan. Performansi logistik perusahaan pada periode I mencapai angka 2,4667 yang mengalami peningkatan menjadi 2,7197 pada periode II. Performansi kembali mengalami peningkatan pada periode III menjadi 2,7880, namun mengalami penurunan sebesar 0,0293 pada periode IV di angka 2,7587. Skala yang digunakan adalah $1,00 \leq \text{total hasil pengukuran} < 1,45$ berarti kinerja perusahaan kurang baik; $1,45 \leq \text{total hasil pengukuran} < 2,55$ berarti kinerja perusahaan cukup baik; $2,55 \leq \text{total hasil pengukuran} \leq 3,00$ berarti kinerja perusahaan baik. Secara umum dapat dikatakan bahwa performansi logistik di PT. Anugerah Jati Utama cukup baik.

Dari hasil pengukuran performansi logistik diketahui kriteria-kriteria yang menyebabkan kinerja perusahaan lemah dan perlu diperbaiki. Metode yang digunakan untuk melakukan tindakan perbaikan terhadap kriteria penyebab lemahnya kinerja perusahaan adalah *Quality Function Deployment* yang disertai dengan *fault tree analysis*. Inisiatif perbaikan yang paling berpengaruh pada kriteria-kriteria tersebut ditentukan melalui metode ini, yaitu melakukan evaluasi terhadap kinerja karyawan secara kontinu, melakukan perbaikan efektivitas penggunaan *space* di gudang, dan meningkatkan pengawasan terhadap setiap aktivitas yang berkaitan dengan *quality control*. Pembuatan matriks departemen bermanfaat untuk mengetahui bagian dalam perusahaan yang terkait dengan inisiatif perbaikan. Bagian yang paling berpengaruh adalah bagian gudang. Matriks *action plan* berisikan *action plan* dari tiap inisiatif dan bagian dalam perusahaan yang terkait pada pelaksanaannya.